

## HUBUNGAN PERAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SELABATU KOTA SUKABUMI

Amanda Aditya Pratiwi<sup>1\*</sup>, Susilawati<sup>2</sup>, Reni Suherman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, <sup>2</sup> Program Studi Diploma III Keperawatan,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

Email Korespondensi: amandaadityapратиwi4@gmail.com

Disubmit: 31 Maret 2026

Diterima: 19 Juni 2026

Diterbitkan: 01 Juli 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i7.25433>

### ABSTRACT

*During pregnancy, adequate nutritional intake is essential; however, an imbalance between plasma volume and red blood cells often leads to anemia. One of the main preventive strategies is the consumption of iron supplements, yet adherence among pregnant women remains suboptimal. The role of healthcare workers as educators, communicators, motivators, facilitators, and counselors is an important reinforcing factor in improving adherence. This study aimed to determine the relationship between the role of healthcare workers and pregnant women's adherence to iron supplement intake in the working area of Selabatu Community Health Center (UPTD Puskesmas), Sukabumi City. This study used a correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of all pregnant women who received iron supplements in the working area of UPTD Puskesmas Selabatu, with a total sample of 67 respondents selected using total sampling. Data were collected using a healthcare worker role questionnaire (Guttman scale) and the MMAS-8 adherence questionnaire. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. The results showed that among respondents with active healthcare worker involvement, the majority were adherent to iron supplement intake (44 respondents; 84.6%), while 8 respondents (15.4%) were non-adherent. In contrast, all respondents without healthcare worker involvement were non-adherent (15 respondents; 100%). The Chi-Square test showed a p-value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant relationship. There is a significant relationship between the role of healthcare workers and pregnant women's adherence to iron supplement intake in the working area of Selabatu Community Health Center (UPTD Puskesmas), Sukabumi City.*

**Keywords:** Adherence, Anemia, Healthcare Worker Role, Iron Supplement Intake, Pregnant Women.

### ABSTRAK

Masa kehamilan memerlukan asupan gizi optimal, namun peningkatan volume plasma yang tidak seimbang dengan sel darah merah sering menyebabkan anemia. Salah satu strategi utama pencegahannya adalah konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), namun tingkat kepatuhan ibu hamil masih belum optimal.

Peran petugas kesehatan sebagai edukator, komunikator, motivator, fasilitator, dan konselor menjadi faktor penguat yang penting dalam meningkatkan kepatuhan tersebut. Untuk mengetahui hubungan antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Penelitian korelasional ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi ialah seluruh ibu hamil yang menerima TTD di area kerja UPTD Puskesmas Selabatu dengan total sampel 67 orang dengan melalui metode *total sampling*. Data dihimpun memakai kuesioner peran petugas kesehatan (skala *Guttman*) dan kuesioner kepatuhan *MMAS-8*. Analisis data dilaksanakan menggunakan analisis univariat serta bivariat dengan menerapkan pengujian *Chi-Square*. Analisis data memperlihatkan bahwa pada kelompok dengan peran petugas kesehatan yang berperan, mayoritas responden patuh mengonsumsi TTD yaitu sebanyak 44 responden (84,6%), sedangkan yang tidak patuh sebanyak 8 responden (15,4%). Sebaliknya, seluruh responden yang tidak mendapatkan peran petugas kesehatan tidak patuh (15 responden, 100%). Terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) ( $p\text{-value} = 0,001$ ). Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi.

**Kata Kunci:** Anemia, Ibu Hamil, Kepatuhan, Peran Petugas Kesehatan, Tablet Tambah Darah (TTD).

## PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan janin yang memerlukan dukungan asupan gizi optimal untuk menjamin kesehatan ibu dan janin (Elvina et al., 2025). Secara fisiologis, kehamilan menyebabkan peningkatan kapasitas plasma yang melebihi peningkatan eritrosit sehingga terjadi hemodilusi serta menurunnya kadar hemoglobin. Kondisi ini menjadikan ibu hamil lebih rentan mengalami anemia dibandingkan perempuan tidak hamil (Senjani et al., 2023).

Menurut *Global Anemia Estimates 2025* berdasarkan data WHO, prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun mencapai 35,5% pada tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan perempuan usia reproduktif secara umum (30,7%) dan perempuan non-hamil (30,5%), sehingga anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat

global yang serius (WHO, 2025). Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 tercatat sebesar 27,7% (SKI, 2023). Pada tingkat provinsi, Dinkes di Jawa Barat melaporkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 63.246 (Ristiana & Sugesti, 2024). Sementara itu, di Kota Sukabumi, tingkat penyebaran anemia yang diderita ibu hamil dengan kadar Hb <11 gr% tercatat sebesar 12,58%, dan mengalami penurunan sebesar 5,12% dibandingkan tahun sebelumnya (Nuraisyah & Agustin, 2023).

Anemia dalam kehamilan berisiko menimbulkan berbagai komplikasi, seperti perdarahan postpartum, persalinan prematur, berat badan lahir rendah (BBLR) (Nuraisyah & Agustin, 2023). Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang

berhubungan dengan anemia pada ibu hamil mencapai 50,9% (Fauzia et al., 2024). Selain itu, perdarahan postpartum yang berkaitan dengan anemia merupakan penyebab utama kematian maternal dengan kontribusi sebesar 45,2% dari seluruh kematian ibu, memiliki keterkaitan dengan kondisi anemia karena rendahnya kadar hemoglobin dapat memperburuk toleransi ibu terhadap kehilangan darah saat persalinan (Trasia et al., 2025).

Salah satu strategi utama dalam tindakan preventif anemia bagi ibu hamil ialah dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) secara teratur (Wahyuni et al., 2024). Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa sebesar 62,3% ibu hamil di Indonesia mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) kurang dari 90 tablet, sedangkan hanya 37,7% yang mengonsumsi  $\geq 90$  tablet sesuai anjuran. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kepatuhan konsumsi TTD masih belum optimal, dengan alasan utama tidak suka, bosan, dan lupa (Nabila & Andriani, 2023). Kepatuhan tersebut terpengaruh oleh berbagai penyebab, termasuk faktor predisposisi, akselerator, serta penguat pada perilaku kesehatan (Sasmita, 2021).

Peran petugas kesehatan merupakan faktor penguat yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil, sebagai edukator, komunikator, motivator, konselor, dan fasilitator dalam meningkatkan pemahaman serta kepatuhan terhadap anjuran medis (Karima et al., 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikansi antara peran petugas kesehatan serta kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD, melalui hasil  $p\text{-value} < 0,05$  (Agustina et al., 2024). Hal ini menegaskan bahwa peran petugas kesehatan memiliki

kontribusi penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi TTD sebagai usaha preventif terhadap anemia.

Kebaruan penelitian ini terletak pada masih terbatasnya penelitian yang mengkaji variabel peran petugas kesehatan sebagai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Penelitian ini juga mengkaji peran petugas kesehatan secara komprehensif selaku edukator, komunikator, motivator, fasilitator, serta konselor. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada populasi ibu hamil dengan cakupan sampel yang lebih besar.

Dilaksanakannya penelitian berikut bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi.

## KAJIAN PUSTAKA

### Konsep kehamilan

Kehamilan adalah fase fisiologis yang menyebabkan berbagai transformasi pada tubuh wanita untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim (Wati et al., 2023). Selama kehamilan terjadi adaptasi pada berbagai sistem tubuh, termasuk sistem reproduksi, kardiovaskular, respirasi, perkemihan, pencernaan, serta sistem imun (Yuliana et al., 2024). Salah satu perubahan fisiologis yang penting adalah peningkatan volume darah, terutama kapasitas plasma yang melebihi massa sel darah merah. Kondisi ini menyebabkan hemodilusi, yaitu penurunan konsentrasi hemoglobin secara fisiologis, sehingga ibu hamil lebih rentan mengalami anemia jika

kebutuhan zat besi tak tercukupi secara adekuat (Nafiah, 2024).

### Anemia

Anemia adalah keadaan di mana volume eritrosit atau konsentrasi hemoglobin kurang dari angka normal sejalan dengan umur serta jenis kelamin, yang sering dikaitkan dengan rendahnya asupan zat besi (Demitri et al., 2023). Pada kehamilan, anemia didefinisikan sebagai kadar Hb <11 g/dL pada trimester I dan III, atau <10,5 g/dL dalam trimester II (Nurhajimah et al., 2024).

Tipe anemia di dalam kehamilan meliputi anemia defisiensi besi, megaloblastik, hemolitik, dan hipoplastik, dengan penyebab utama berupa peningkatan kebutuhan zat besi yang tidak diimbangi asupan adekuat (Kaushal et al., 2022).

Anemia di dalam kehamilan mampu mengakibatkan keguguran, kelahiran prematur, gangguan pertumbuhan janin, ketuban pecah dini, serta perdarahan postpartum (Sari et al., 2022). Pencegahannya dilakukan melalui konsumsi makanan kaya zat besi, pemeriksaan kehamilan rutin, serta konsumsi paling tidak 90 TTD selama kehamilan (Mirwanti et al., 2021).

### Tablet Tambah Darah (TTD)

Suplemen yang mengandung 60 mg zat besi elemental serta 400 mcg asam folat guna mencegah dan menangani anemia pada ibu hamil (Parmin et al., 2024).

Kebutuhan zat besi selama kehamilan meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan wanita tidak hamil, hingga mencapai sekitar  $\pm 1040$  mg (Sari et al., 2022). Oleh karena itu, konsumsi TTD diperlukan untuk mempertahankan kadar hemoglobin, mencegah anemia, dan mengurangi risiko komplikasi seperti

perdarahan postpartum (Ariyanti, 2023).

### Kepatuhan

Kepatuhan (*adherence*) didefinisikan sebagai tingkat kesesuaian perilaku individu dalam mengonsumsi obat dan menerapkan perubahan *lifestyle* selaras dengan anjuran yang telah disepakati bersama petugas kesehatan. Tingkat kepatuhan dipengaruhi oleh berbagai faktor, meliputi karakteristik pasien dan keluarga, kondisi penyakit, serta pengobatan yang dijalani (Riani & Putri, 2023). Dalam konteks kehamilan, keberhasilan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dalam mencegah anemia sangat bergantung pada kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsinya secara rutin sesuai anjuran petugas kesehatan.

### Peran Petugas Kesehatan

Peran petugas kesehatan meliputi fungsi selaku edukator, komunikator, inspirator, fasilitator, serta konselor. Peran tersebut mencakup pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan klien, penyampaian informasi secara efektif, pemberian dorongan dan dukungan, kemudahan akses pelayanan, serta pendampingan dalam memahami kondisi kesehatan agar individu mampu mengambil keputusan yang tepat dan menerapkan perilaku hidup sehat (Novarica et al., 2023).

Pada ibu hamil, peran petugas kesehatan mempunyai hubungan yang erat terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Peran petugas kesehatan mampu memaksimalkan kepatuhan ibu hamil agar mengonsumsi TTD secara rutin sehingga risiko anemia dapat diminimalkan.

Bagaimana “Hubungan Peran Petugas Kesehatan terhadap

Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi?"

#### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian berikut adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, guna menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen yang diukur pada satu waktu (Abduh et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu hamil yang telah menerima TTD di Wilayah UPTD Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. Dari populasi tersebut, sebanyak 67 ibu hamil berpartisipasi sebagai responden dengan melalui teknik *total sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga Juli 2026.

Alat ukur penelitian berikut berupa kuesioner untuk menilai peran petugas kesehatan dan kepatuhan ibu hamil dalam meminum TTD. Variabel peran petugas kesehatan diukur dengan Skala *Guttman*, sedangkan kepatuhan diukur memakai kuesioner modifikasi MMAS-8.

Uji validitas pada kuesioner peran petugas kesehatan dilakukan menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Output pengujian

memperlihatkan keseluruhan 20 item mempunyai  $r$  hitung  $> r$  tabel karenanya dinilai valid. Pengujian reliabilitas memakai koefisien *Cronbach's Alpha* memperoleh hasil 0,90 yang memperlihatkan reliabilitas sangat kuat. Sementara itu, menurut Morisky et al., 2008 (dalam Andira, 2025), Instrumen MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) memiliki reliabilitas sebesar 0,83 dengan sensitivitas dan spesifisitas yang baik. Versi Bahasa Indonesia dari MMAS-8 telah tervalidasi sehingga tidak memerlukan uji validitas ulang. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari institusi Komisi Etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi dengan nomor: 001466/KEP STIKES SUKABUMI/2026.

Analisis data pada penelitian berikut dilaksanakan melewati dua tahap. Tahap pertama, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden. Tahap kedua, untuk mengetahui hubungan antara variabel peran petugas kesehatan dan kepatuhan ibu hamil, dilakukan analisis bivariat menggunakan *Chi-Square Test*. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05, sehingga hubungan dinyatakan signifikan apabila nilai  $p < 0,05$ .

#### HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
<20 tahun	2	3.0
20-35 tahun	51	76.1
>35 tahun	14	20.9
<b>Pendidikan Terakhir</b>		

SD	2	3.0
SMP	10	14.9
SMA	32	47.8
Perguruan Tinggi	23	34.3
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	27	40.3
Tidak Bekerja	40	59.7
<b>Usia Kehamilan (minggu)</b>		
Trimester I (0-12)	9	13.4
Trimester II (13-26)	26	38.8
Trimester III (27-42)	32	47.8
<b>Sumber Informasi pengetahuan mengenai Anemia</b>		
Tidak Pernah	7	10.4
Teman atau Keluarga	12	17.9
Petugas Kesehatan	34	50.7
Media Elektronik	14	20.9
<b>Kunjungan Antenatal Care (ANC)</b>		
2 kali Trimester I	11	16.4
1 kali Trimester II	23	34.3
3 kali Trimester III	33	49.3
<b>Paritas (kali)</b>		
Primipara (1)	41	61.2
Multipara (2-4)	26	38.8
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100.0</b>

Berlandaskan pada Tabel 1, dapat diidentifikasi bahwa mayoritas responden berumur 20 hingga 35 tahun sejumlah 51 responden (76,1%), dengan tingkat pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA sebanyak 32 responden (47,8%), serta mayoritas tidak bekerja yaitu 40 responden (59,7%). Sebagian besar responden berada pada usia kehamilan trimester III sebanyak 32

responden (47,8%), memperoleh informasi mengenai anemia dari petugas kesehatan sebanyak 34 responden (50,7%), serta melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) terbanyak pada trimester III yaitu sebanyak 33 responden (49,3%). Selain itu, mayoritas responden merupakan primipara sebanyak 41 responden (61,2%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan**

No	Peran Petugas Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Berperan	52	77,16
2.	Tidak Berperan	15	22,4
	<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100.0</b>

Berlandaskan pada Tabel 2, sebagian besar peran petugas kesehatan termasuk dalam kategori berperan yaitu sebanyak 52

responden (77,16%), sedangkan sebagian kecil termasuk dalam kategori tidak berperan sebanyak 15 responden (22,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

No	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Patuh	44	65,7
2.	Tidak Patuh	23	34,3
	Total	67	100.0

Berlandaskan pada tabel 3, sebagian besar responden termasuk dalam kategori patuh dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah

(TTD), yaitu sebanyak 44 responden (65,7%), sedangkan sebagian lainnya tidak patuh sebanyak 23 responden (34,3%).

Tabel 4. Distribusi Hubungan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Peran Petugas Kesehatan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)		Jumlah	%	P-Value
	Patuh	Tidak Patuh			
Berperan	44	8	52	100	0,001
Tidak Berperan	0	15	15	100	
Total	44	23	67	100	

Berlandaskan pada Tabel 4, sebagian besar responden dengan peran petugas kesehatan yang berperan menunjukkan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD, yakni sejumlah 44 responden (84,6%), sedangkan yang tidak patuh sebanyak 8 responden (15,4%). Sementara itu, responden dengan peran petugas kesehatan yang tidak berperan seluruhnya tidak patuh, yaitu sebanyak 15 responden (100%).

Output pengujian statistik memakai *Chi Square* didapatkan hasil *p-value* = 0,001 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, sehingga  $H_0$  ditolak, karenanya bisa diambil kesimpulan bahwa ditemukan hubungan antara peran petugas kesehatan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Peran Petugas Kesehatan

Berlandaskan perolehan penelitian, mayoritas responden menilai peran petugas kesehatan berada pada kategori berperan, yaitu sebanyak 52 responden (77,16%), sedangkan 15 responden (22,4%) berada pada kategori tidak berperan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian, petugas kesehatan mempunyai peran krusial dalam sistem pelayanan medis masyarakat, tidak hanya dalam memberikan intervensi dan pengobatan, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas kesehatan melalui berbagai peran. Petugas kesehatan berperan sebagai edukator dalam memberikan

pendidikan kesehatan, sebagai komunikator dalam menyampaikan informasi yang jelas dan efektif, sebagai motivator dalam mendorong perubahan perilaku sehat, sebagai konselor dalam memberikan bimbingan dan dukungan, serta sebagai fasilitator dalam membantu akses terhadap pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh pasien.

### **Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi TTD**

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden termasuk berkategori patuh dalam mengonsumsi TTD, yakni sejumlah 44 responden (65,7%), adapun 23 responden (34,3%) berkategori tidak patuh. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kebanyakan ibu hamil telah memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap urgensi mengonsumsi TTD selama kehamilan.

Hal berikut sesuai dengan penelitian yang dikerjakan Nuurositha et al. (2025), bahwa ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) cenderung memiliki kebutuhan zat besi yang lebih terpenuhi selama kehamilan. Kepatuhan tersebut dinilai berdasarkan ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, frekuensi, dan keteraturan minum TTD. Tingkat kepatuhan juga dipengaruhi oleh kesadaran ibu hamil akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan janin, serta kemauan untuk mengikuti anjuran petugas kesehatan dengan mengonsumsi minimal 90 tablet sepanjang fase kehamilan.

### **Hubungan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan**

Berdasarkan hasil analisis bivariat, didapatkan hasil  $p$ -value = 0,001 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

peran petugas kesehatan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi.

Sebagian besar responden yang mendapatkan peran petugas kesehatan yang baik menunjukkan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD, yaitu sebanyak 44 responden (84,6%). Sebaliknya, seluruh responden yang berada pada kategori petugas kesehatan tidak berperan termasuk dalam kelompok tidak patuh (100%).

Temuan ini sejalan dengan teori Lawrence Green (dalam Ardan et al., 2025) yang mengungkapkan bahwa perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor penguat (*reinforcing factors*), yaitu sikap dan perilaku petugas kesehatan yang dapat mendorong individu untuk berperilaku patuh dalam menjalani pengobatan. Hasil penelitian berikut juga senada dengan penelitian Agustina et al. (2024), yang memperlihatkan adanya hubungan antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dengan nilai  $p$ -value = 0,006 ( $p < 0,05$ ).

Hasil dari penelitian berikut membuktikan bahwa ketidakpatuhan responden dalam meminum TTD dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sebagian ibu hamil yang tidak patuh cenderung tidak konsisten dalam mengonsumsi TTD, terutama karena sering lupa, merasa jenuh akibat konsumsi jangka panjang, serta adanya efek samping yang menimbulkan ketidaknyamanan. Kurangnya dukungan atau pengingat dari lingkungan sekitar juga turut berkontribusi terhadap rendahnya tingkat kepatuhan.

Berdasarkan asumsi peneliti, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD tidak hanya

dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor fisik serta tingkat pengetahuan. Efek samping seperti mual dan muntah dapat menurunkan keinginan ibu hamil untuk mengonsumsi TTD secara rutin. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya konsumsi TTD serta manfaatnya bagi kesehatan ibu dan janin turut memengaruhi perilaku kepatuhan.

Puskesmas Selabatu telah melaksanakan sejumlah upaya guna menangani perkara tersebut, di antaranya melalui program pemberian makanan tambahan (PMT) berupa biskuit khusus ibu hamil, pemberian TTD secara rutin, pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) secara berkala, serta pemantauan kondisi serta kepatuhan ibu hamil melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD guna mencegah terjadinya anemia sepanjang fase kehamilan.

Temuan ini memperlihatkan bahwa ketidakpatuhan ibu hamil masih ditemukan meskipun berbagai upaya telah dilakukan, sehingga mengindikasikan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya optimal. Dalam hal ini, peran petugas kesehatan memiliki kontribusi yang krusial dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil. Semakin optimal peran yang diberikan, baik melalui edukasi, motivasi, maupun pemantauan, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam meminum TTD.

#### KESIMPULAN

Berlandaskan pada temuan penelitian berikut, terdapat hubungan antara Peran Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Wilayah

Kerja UPTD Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi.

Temuan dari penelitian berikut diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan program promosi kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan antenatal, serta evaluasi intervensi preventif anemia bagi ibu hamil di tingkat pelayanan kesehatan primer.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Abdullah, R., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design : Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31-39.  
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Agustina, I., Situmorang, K., & Sembiring, I. S. (2024). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Silau Laut Kec. Silau Laut Kab. Asahan. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 283-290.  
<https://doi.org/10.59680/ane.stesi.v2i1.800>
- Andira, S. B. (2025). Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(10), 3056-3064.  
<https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1736>
- Ardan, R., Ghozali, A., Rochmawati, D. H., Setyowati, W. E., & Luthfa, I. (2025). Analisis Faktor Prediktor Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pasien Hipertensi: A Literature Review. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(6), 1595-1605.

- <https://doi.org/10.33024>  
Ariyanti, U. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2401-2404. <https://doi.org/10.59837/jpm.ba.v1i10.524>
- Demetri, A., Waruwu, D. W., Nababan, A. S. V., & Purba, T. H. (2023). Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 2 Moro'o Athira. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 1(1), 34-41. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i5-si.332>
- Elvina, A., Oklaini, S. T., & Cahyani, F. P. (2025). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 5(10), 4690-4702. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i10.19631>
- Fauzia, V. N., Sutrisminah, E., & Meiranny, A. (2024). Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian BBLR: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(4), 795-804. <https://doi.org/10.56338/mpki.v7i4.4738>
- Karima, Y. W., Suprida, Anggraini, A., & Mastina. (2023). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Lubuk Batang. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12(2), 152-158. <https://doi.org/10.35328/t1ea2v69>
- Kaushal, S., Priya, T., Thakur, S., Marwaha, P., & Kaur, H. (2022). The Etiology Of Anemia Among Pregnant Women In The Hill State Of Himachal Pradesh In North India: A Cross-Sectional Study. *Cureus*, 14(1), 10-16. <https://doi.org/10.7759/cureus.21444>
- Mirwanti, A., Sari, K., Yanti, L. D., Sari, K., Juliandari, K. A., H, O. Y., Risna, N., Putri, A., Silvia, A., & Kharisma, E. (2021). Pencegahan Dan Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 164-170. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/semnasbidan/article/view/1398>
- Nabila, N., & Andriani, H. (2023). Determinan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah (TTD). *Journals of Ners Community*, 13(2), 438-444. [https://www.researchgate.net/publication/369976296\\_Determinan\\_Kepatuhan\\_Minum\\_Tablet\\_Tambah\\_Darah\\_TTD\\_Pada\\_Ibu\\_Hamil\\_Literature\\_Review](https://www.researchgate.net/publication/369976296_Determinan_Kepatuhan_Minum_Tablet_Tambah_Darah_TTD_Pada_Ibu_Hamil_Literature_Review)
- Nafiah, U. (2024). Regular Consumption Of Iron Tablets With Anemia In Pregnant Mothers. *International Journal of Health and Medicine*, 1(3), 99-108. <https://doi.org/10.62951/ijhm.v1i3.40>
- Novarica, Hayati, I., Sulistyorini, C., & Masyita, G. (2023). Peran Posyandu Remaja Dalam Pencegahan Anemia Bagi Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Labanan. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(April), 611-620. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i1.13019>
- Nuraisyah, N., & Agustin, R. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi

- Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembursitu Kota Sukabumi (Analisis Data Sekunder). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 3(1), 26-34.  
<https://doi.org/10.37012/jkmp.v1i1.1186>
- Nurhajimah, Siregar, E. P., Rezeki, S., & Siregar, A. E. (2024). Perbandingan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester I, II, III Dalam Rangka Mengidentifikasi Kejadian Anemia Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. *Jurnal Ventilator: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 2(4), 37-48.  
<https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i4.1523>
- Nuurositha, Wahyuni, F. A., Erwina, W., & Aulia, R. (2025). Analisis Hubungan Faktor Sosiodemografi Dan Sosioekonomi Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Damai Berdasarkan MMAS-8. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 8(3), 1877-1886.  
<https://doi.org/10.36490/journal-jps.com>
- Parmin, Dewi, R., & Badariati. (2024). Sosialisasi Pentingnya Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di SMAN 5 Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(10), 3653-3658.  
<https://doi.org/10.56338/jks.v7i10.6096>
- Riani, D. A., & Putri, L. R. (2023). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Dewasa Di Puskesmas Kabupaten Sleman Dan Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(4), 310-320.  
<https://doi.org/10.55681/arm>
- ada.v1i1.495
- Ristiana, A. R., & Sugesti, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Makan Dan Keteraturan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(9), 4200-4215.  
<https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/sentri/article/view/3370>
- Sari, H., Yarmaliza, & Zakiyuddin. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Samdua Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Jurmakemas*, 2(1), 178-202.  
[https://doi.org/10.35308/\(jurmakemas\).v2i1.5219](https://doi.org/10.35308/(jurmakemas).v2i1.5219)
- Sasmita, A. M. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Berobat Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Medika Hutama*, 02(04), 1105-1111.  
<https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/230>
- Senjani, G., Putri, Y., Ardian, M., & Laksana, C. (2023). Analisis Faktor-Faktor Risiko Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gresik Tahun 2021. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 6(2), 119-129.  
<https://doi.org/10.32536/jrki.v6i2.220>
- SKI. (2023). *Hasil Utama SKI 2023*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/daftar-frequently-asked-question-seputar-hasil-utama-ski-2023/hasil-utama-ski-2023/>
- Trasia, R. F., Anggraeni, I. D., & Putra, N. E. (2025). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perdarahan

- Postpartum RSUD Banten Tahun 2019-2023. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 4(2), 113-128.  
<https://doi.org/10.35912/jimi.v4i1.4408>
- Wahyuni, R., Rohan, S., Puspita, L., Wardani, P. K., Triseptiana, A., & Mamay. (2024). Penyuluhan Dampak Anemia Terhadap Kesehatan Ibu Dan Janin Selama Kehamilan Di Desa Waluyojati Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu*, 7(1), 33-37.  
<https://doi.org/10.30604/abdi.v7i1.1867>
- Wati, E., Sari, S. A., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendekia Muda*, 3(2), 226-234.  
<https://www.jurnal.akperdharma.wacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/463>
- WHO. (2025). *Anemia Pada Wanita dan Anak-anak*.  
[https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia\\_in\\_women\\_and\\_children](https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children)
- Yuliana, W., R.R, R. H., & Nulhakim, B. (2024). Perubahan Fisik Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester 1 Di Ponkeskel Kedemangan Wilayah Kerja Puskesmas Kademangan Kecamatan Bondowoso. *Jurnal Keperawatan*, 17(2), 76-81.  
<https://doi.org/10.56586/jk.v17i2.365>